

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penciptaan karya seni Reaksi Terhadap Mimpi Buruk dalam Penciptaan Fotografi Ekspresi ini diterapkan beberapa metode, yaitu mulai dari pencarian ide dalam hal ini menentukan konsep ide cerita yang akan menjadi benang merah dari karya berupa fotografi ekspresi adalah langkah awal dalam proses penciptaan ini. Selanjutnya dilanjutkan dengan proses perencanaan dalam tahap ini merenungkan perencanaan yang akan diciptakan sesuai dengan tema judul. Tahap terakhir melakukan eksplorasi, eksperimentasi, dan eksekusi, setelah semua kebutuhan telah dipersiapkan selanjutnya adalah tahap eksekusi. Proses mengeksplor, bereksperimen dilakukan secara bersamaan pada saat eksekusi.

Harapannya dengan adanya penulisan ini dapat menambah wawasan mengenai mimpi buruk yang merupakan sebuah rasa pemenuhan keinginan yang tidak terlaksana dalam dunia nyata akhirnya masuk ke dalam alam bawah sadar dan terciptalah sebuah mimpi. Kedatangan mimpi tidak dapat diprediksi bahkan tidak bisa melawan mimpi tersebut baik itu mimpi buruk maupun mimpi indah. Jika dapat menafsirkan mimpi yang pernah dialami memiliki arti yang paling dalam karena setiap mimpi membawa pesannya masing-masing.

Kendala yang dialami pada saat perwujudan karya ini salah satunya kehabisan ide saat harus menghadirkan visual yang seperti apa lagi, membangun *mood* supaya semangat memotret sedikit menyulikan saat kehabisan ide. Solusi

dalam menyelesaikannya yaitu perbanyak melihat referensi karya foto, mereview ulang catatan-catatan kecil yang telah dibuat pada saat proses perencanaan. Mengeksplorasi kembali baik dari segi teknik maupun konsep foto yang akan dibuat.

B. Saran

Menjalani proses penciptaan karya seni dalam waktu yang singkat tentu membutuhkan strategi yang tepat. Salah satu strategi yang krusial dalam pemilihan tema. Memilih mimpi buruk sebagai tema penciptaan tugas akhir ini tentu bukan hanya kebetulan, melainkan berdasarkan pengalaman pribadi yang kerap kali mengalami mimpi buruk dengan warna hitam.

Strategi berikutnya tentang objek penciptaan. Selain tema didapat, kadang hal yang sulit untuk menentukan objek. Dipenciptaan karya seni ini objeknya adalah diri sendiri atau *self portrait* dan ada beberapa yang menggunakan model pengganti dikarenakan faktor teknis. Pemilihan objek ini berangkat dari sebuah pemikiran yang kontemplatif mengenai tubuh sebagai ruang dan media untuk bereksperimen. Berkarya selalu berangkat dari sebuah kegelisahan untuk menjawab pertanyaan, meskipun pada proses pencarian jawaban (dengan berkarya) akan ditemukan pertanyaan-pertanyaan lain yang lebih kompleks, itulah yang disebut berkembang.

Penciptaan selanjutnya dapat mengeksplorasi lebih mengenai ide, konsep maupun teknik fotografi yang digunakan, karena tema mengenai mimpi buruk ini bisa dikembangkan lagi baik dari segi konsep serta pematangan visual. Masih

banyak orang yang kurang peduli akan adanya mimpi yang kerap kali dialami sebagian besar dari mereka lebih memilih untuk melupakan mimpi yang dianggap hanya sebagai omong kosong, namun pada kenyataannya mimpi memiliki pesan serta arti yang paling dalam saat seseorang bisa menafsirkan bahasa mimpi dan bisa merubah nasib seseorang. Saat divisualisasikan dengan konsep, tema, dan teknik fotografi yang lebih matang dapat menghasilkan karya fotografi yang memiliki nilai artistik dalam dunia fotografi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajidarma, Seno Gumira. 2002. *Kisah Mata*. Yogyakarta: Galang Press.
- Amala, Marvetyo. 2017. *Human and time Penciptaan fotografi berdasarkan pada keniscayaan waktu*. Tesis. Yogyakarta: Pascasarjana ISI Yogyakarta.
- Anugerah, Anggun Rezky. 2017. "*Kajian Estetika Fotografi: Lisa Fonssagrives dalam Karya Irving Penn di Cover Majalah Vogue*". *Skripsi*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Bagus, Loren. 1996. *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia.
- B.S. Wachid, Abdul. 2002. *Religiositas Alam (dari Surealisme ke Spiritualisme D. Zawawi Imron)*. Yogyakarta: Gama Media.
- Dee, Nerys. 2000. *Understanding DREAMS*. Jakarta: Abdi Tandır.
- Fiberius, Billi. 2009. *Manusia dan Benda dalam Imajinasi Alam Bawah Sadar. Tugas akhir*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Kartika, Dharsono Sony & Nanang Ganda Prawira. 2004. *Pengantar Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Sambodo, Prasetya Yudha Dwi. 2016. *Self Portrait tentang kehilangan dalam fotografi Ekspresi. Tugas akhir*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Savila, Dini. 2014. *Lucid Dream: Seni Meningkatkan Potensi Diri*. Yogyakarta: Kana Media
- Soedjono, Soeprapto. 2007. *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Suryadipura, R. Paryana. 1993. *Alam Pikiran*. (Cetakan Keempat) Jakarta: Bumi Aksara.
- Susanto, Mikke. 2011. *Diksi Rupa; Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta: DictiArt Lab, Bali: Jagad Art Space.

Tim Redaksi. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga (Cetakan Ketiga) Jakarta: Balai Pustaka.

Pustaka Laman

[http://www.google.com/michael+bilotta/diakses pada pukul 17:45](http://www.google.com/michael+bilotta/diakses+pada+pukul+17:45) WIB 29 Oktober 2018.

<https://www.michaelbilotta.com/about> diakses pada pukul 13:45 WIB 9 April 2019.